

DAMPAK PEMBIASAAN (SHOLAT DHUHA) TERHADAP SISWA DI SDN 3 CARANGREJO

Fikri Wahyu Hidayatulloh

Sekolah Dasar Negeri 3 Carangrejo Sampung

Email: fikriwahyu146@gmail.com

Abstrak

Sholat dhuha tentunya sangat penting bagi orang muslim dimana itu adalah salah satu upaya untuk menambah rasa syukur kita kepada Allah SWT yaitu salah satunya dengan melaksanakan sholat dhuha tersebut, tentunya tidak mudah bagi tiap orang muslim untuk terbiasa melakukan ibadah sholat dhuha, maka dari itu pembiasaan sholat dhuha sangat penting dilakukan sedini mungkin seperti halnya yang dilakukan oleh SDN 3 Carangrejo bukan hanya untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta tapi juga dapat menumbuhkan kedisiplinan dalam diri peserta didik maupun dari orang tua, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap akhlak siswa di SDN 3 Carangrejo, dan dampak pelaksanaan Solat Dhuha berjamaah terhadap pembentukan perilaku religius siswa, yang mana di SDN 3 Carangrejo ini mulai menerapkan kegiatan sholat dhuha berjamaah secara rutin, Solat dhuha berjamaah dilakukan dengan sikap kebersamaan, dan solat dhuha berjamaah ini dilakukan melalui keteladanan (pemberian contoh atau sikap yang baik dari para guru).

Kata Kunci: Pembiasaan, Sholat Dhuha Berjamaah.

Abstrak

Duha prayer is of course very important for Muslims where it is one of the efforts to increase our gratitude to Allah SWT, one of which is by carrying out the Duha prayer, of course it is not easy for every Muslim to get used to performing Duha prayer, therefore the habit of praying It is very important to do dhuha as early as possible as it is done by SDN 3 Carangrejo not only to get closer to the creator but also to foster discipline in students and from parents. SDN 3 Carangrejo, and the impact of the implementation of the Dhuha Prayer in congregation on the formation of students' religious behavior, which at SDN 3 Carangrejo began to implement the dhuha prayer activities in congregation regularly, the dhuha prayer in congregation was carried out with an attitude of togetherness, and this congregational dhuha prayer was carried out by example. give an example or a good attitude from the teachers).

Keyword: Habituation, Dhuha Prayer in Congregation

Pendahuluan

Melaksanakan shalat dhuha merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kita kepada Allah SWT .Hal ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa terhadap (bermuwajjahah) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah pada pagi hari sebelum memulai aktifitasnya.

Melalui Pengamalan ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan shalat dengan berjamaah di lingkungan sekolah, dengan penerapan shalat,

khususnya shalat dhuha dalam lingkungan sekolah yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar. diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk memperbaiki moral siswa tersebut.

Di SDN 3 Carangrejo telah menjadikan sebuah teori pelajaran ke dalam bentuk praktek keseharian yaitu membiasakan sholat dhuha ke dalam program rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan para guru yang bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan karakter kepribadian, meningkatkan moral dan kedisiplinan serta kecerdasannya di dalam lingkungannya. dimana mereka dilatih dan didik untuk mengembangkan skill dan mental mereka ke arah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan output yang unggul dan tangguh, yang tidak hanya mengandalkan teori-teori dalam belajarnya tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya untuk menghadapi arus modernisasi.¹

Melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah ini diharapkan di sekolah SDN 3 Carangrejo ini dapat memberikan pembelajaran yang mendalam dan membekas di hati anak hingga terbentuk menjadi suatu karakter anak yang religius dalam kehidupannya. Melalui kenyataan tersebut penulis tertarik mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh solat dhuha terhadap siswa.

Metode Penelitian

¹ Alim, Zezen Zainal, *The Power of Shalat Dhuha*, (Jakarta : Quantum Media, 2008) hal. 63

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis. Dalam penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui kondisi objek alamiah melalui interaksi dengan situasi sosial. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada staf Guru dan juga murid di Sekolah tersebut. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tinjauan tentang pembiasaan, disiplin, dan sholat dhuha

a. Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang mendapat prefiks “pe” dan “sufiks” “an” berarti menunjukkan arti proses. Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah lazim atau umum, seperti sediakala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.²

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil, karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian

²Mardlotillah Fitri, “Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Bani Malik Kedung Peruk Desa Ledung Kecamatan Kembaran Kabupaten Bayumas”. Skripsi. Hal 8

yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan kebiasaan yang mereka lakukan sehari hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.⁴ Dalam kehidupan sehari hari, pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena banyak dijumpai orang berbuat dan berperilaku hanya karena kebiasaan semata mata, pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku, dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lamban, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Metode pembiasaan perlu ditetapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat sifat terpuji dan baik, sehingga aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif.

b. Disiplin

Menurut Hurlock yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seseorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin, sedangkan anak merupakan murid yang belajar dari orang dewasa tentang hidup yang menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia dimasa mendatang.³

³Muhammada Fadilah dan Lilif Mualifatul Khoirida, *Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media), 2013. Hal, 14

Disiplin merupakan karakter tentang keteraturan dan ketertiban. Contoh penanaman nilai disiplin adalah tepat waktu datang kesekolah, teratur mengembalikan buku, teratur dalam berwudhu, teratur dalam sholat dan teratur main pada waktunya.⁴

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu peserta didik agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan, disiplin tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin yang diperoleh dari orang lain atau karena situasi dan kondisi tertentu dengan pembatasan yang diperlulusan oleh lingkungan.⁵

c. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat dhuha ialah shalat sunah dua rakaat atau lebih, sebanyak banyaknya dua belas rakaat. Shalat ini dikerjakan ketika waktu dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak kira-kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincirnya matahari.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Dimulai ketika matahari mulai naik sepenggalah atau setelah terbit matahari (sekitar jam 07.00) sampai sebelum masuk waktu dzuhur ketika matahari belum naik pada posisi tengah tengah.

⁴Rozi Sastra Purna, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. (PT Indeks : Jakarta, 2015). Hal 6

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hal. 2018

Sholat dhuha adalah *sunnah muakadah*. Abu Hurairah r.a. dia bercerita, “Kekasihku Rasulullah SAW mewasiatkan tiga hal kepadaku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa tiga hari pada tiap bulan, dua rakaat dhuha dan shalat witir sebelum tidur.” Sholat sunnah dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, namanya diambilkan dari waktunya. Dhuha artinya waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang.

Dhuha berarti waktu naiknya matahari di siang hari, sehingga shalat pada saat itu dinamakan shalat Dhuha. Sedangkan menurut Ubaid Ibnu Abdillah, yang dimaksud dengan shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika pagi hari pada saat matahari sedang naik. Shalat Dhuha adalah Shalat Sunnah yang dilaksanakan pada waktu Dhuha, yaitu sejak matahari setinggi satu tombak sampai waktu *istiwa*”, yaitu waktu matahari tepat berada diatas kepala. Shalat Dhuha adalah ibadah Sunnah. Orang yang menginginkan pahalanya dipersilahkan mengerjakannya, sedangkan orang yang meninggalkannya tidak dicela.⁶

Tata Cara Mengerjakan Shalat Dhuha Rukun dan tata tertib shalat dhuha sama persis dengan shalat shalat sunnah lainnya. Menurut Suyadi yang membedakan hanyalah niatnya. Shalat dhuha bisa dikerjakan dua raka’at, empat raka’at, delapan raka’at, duabelas raka’at. Masing masing cara pengerjaannya juga berlainan, jika hanya dengan dua raka’at maka cara pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan shalat shubuh atau dengan shalat shalat sunnah dua raka’at lainnya

⁶ Ibid.3

.tetapi jika sholat dhuha dikerjakan dengan empat raka'at maka hanya dengan satu slam saja, dan surat pendek yang dibaca sesudah surat al-fatihah pun berbeda

Hasil Wawancara Tentang kegiatan sholat dhuha

Menurut guru” di SDN 3 Carangrejo Sampung Ponorogo, mengatakan bahwa Pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 3 Carangrejo. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan disekolah atau tempat lain (dalam masyarakat) untuk menunjang program pengajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa tentang berbagai bidang atau pembahasan pendidikan agama Islam. Dari hasil observasi, bahwa kegiatan shalat dhuha dan berjamaah ini diberlakukan untuk seluruh siswa, di haruskan bagi siswa kelas 4 sampai kelas 6.

Dampak pembiasaan shalat dhuha berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa, baik akhlak kepada Allah Swt begitu juga akhlak sesama manusia. Misalnya saja siswa mampu menerapkan beberapa sikap atau akhlak terpuji terhadap sesama manusia, yaitu rasa persaudaraan yang diaplikasikan melalui silaturahmi, sopan santun terhadap setiap orang, tolong menolong bersikap jujur, baik perkataan maupun perbuatan, begitu pula kedisiplinannya meningkat dari tahun ke tahun.

Pembiasaan shalat dhuha di SDN 3 Carangrejo dilaksanakan lima kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at. Shalat dhuha dimulai pukul 08.00 WIB sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan mulai dari kelas 4 sampai kelas 6, Setelah shalat dhuha berjamaah selesai

siswa membaca do'a shalat dhuha bersama-sama, kemudian diakhiri dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru.⁷

Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di SDN 3 Carangrejo

Seperti yang kita ketahui perilaku-perilaku dari religius antara lain, berusaha sebisa mungkin untuk tidak mudah menyalahkan orang lain, menghindari memfitnah, menghindari sikap (show) dalam berpendapat, tidak menghina atau menilai orang lain, menghormati perasaan orang lain, senyumlah dan menyapa bila bertemu orang lain yang dikenal, mudah memaafkan, tidak berjalan berlagak sombong, memelihara pandangan mata, menjawab salam orang yang memanggil kita, beramar ma'ruf nahi munkar, berdo'a sebelum melaksanakan sesuatu, menghindari perkataan jorok (keji), menghindari perbuatan menggunjing (ghibah) dan mengadu domba, menghindari perkataan kasar, dan lain sebagainya masih banyak lagi contoh-contoh perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan sholat dhuha akan membawa dampak positif dan signifikan manakala siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dilakukan secara terus menerus. Peran guru disini sangat penting disini, guru sebagai orang yang menjadi orang tua di sekolah dan di tiru oleh siswanya sehingga apabila guru-guru memberi contoh kepada siswa-siswanya untuk selalu melaksanakan sholat dhuha berjamaah secara terus menerus

⁷ Guru kelas 6 SDN 3 Carangrejo

maka secara tidak langsung siswa akan terpengaruh dan ikut-ikutan sholat dhuha berjamaah secara terus-menerus di sekolah. Dari pemaparan tersebut, maka peran guru dan keinginan yang kuat dari siswa untuk melaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjamaah sangat dominan dalam pembentukan perilaku religius siswa.

Dampak Program Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa

a. Akhlak terhadap Allah SWT (*Hablu Minaallah*)

Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah SWT baik melalui ucapan maupun perbuatan.

Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa merasa lebih tawakkal dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Dan Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah siapapun tetapi memang karena Allah SWT.⁸

⁸Rajab, *Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah Sd Al Hira Permata Nadiyah Medan)*, Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 N O. 2. Juli-Desember 2019, Hal 76-77

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia (*Hablu Mina Annas*)

Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan. Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru.

Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha berjamaah siswa dapat mengontrol emosi dan amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar.

Dan keempat, siswa juga menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Dapat disimpulkan bahwa shalat dhuha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku akhlak siswa SDN 3 Carangrejo. Faktor kesadaran akan banyaknya manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itulah yang berdampak kepada akhlak siswa menjadi lebih baik juga faktor pengaruh dari para guru yang selalu berperan dalam kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Pembiasaan sholat dhuha akan membawa dampak positif dan signifikan manakala siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dilakukan secara terus menerus. Peran guru disini sangat penting disini, guru sebagai orang yang menjadi orang tua di sekolah dan di tiru oleh siswanya sehingga apabila guru-guru memberi contoh kepada siswa-siswanya untuk selalu

melaksanakan sholat dhuha berjamaah secara terus menerus maka secara tidak langsung siswa akan terpengaruh dan ikut-ikutan sholat dhuha berjamaah secara terus-menerus di sekolah.

Dengan diadakannya sholat dhuha tersebut siswa di SDN 3 Carangrejo mempunyai kesadaran akan banyaknya manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itulah yang berdampak kepada akhlak siswa yang menjadi lebih baik juga factor pengaruh dari para guru yang selalu berperan dalam kegiatan tersebut membuat para siswa menjadi terbiasa akan kegiatan sholat dhuha tersebut.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis sedikit mempunyai saran bagi pihak sekolah agar Lebih melakukan peningkatan tentang sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembiasaan sholat dhuha yang sudah menjadi program sekolah tentunya agar kedepannya para murid serta warga sekolah dapat melaksanakan kegiatan rutin tersebut dengan senang dan juga nyaman.

Referensi

Fitri Mardlotillah, *“Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Bani Malik Kedung Peruk Desa Ledung Kecamatan Kembaran Kabupaten Bayumas”*. Skripsi

Fadilah M, Dkk, *Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media), 2013.

Purna Rozi S, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. (PT Indeks : Jakarta, 2015).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.

Rajab, *Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah Sd Al Hira Permata Nadiah Medan)*, Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 N O. 2. Juli-Desember 2 0 1 9,

Alim, Zezen Zainal.2008, *The Power of Shalat Dhuha*, Jakarta : Quantum Media

Muslih, M. (2004). *Filsafat Ilmu (Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan)*. Yogyakarta: Belukar.

Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>